

OPTIMALISASI ADMINISTRASI PELAYANAN PUBLIK MELALUI SIMPUS DAN SKRINING PASIEN DI PUSKESMAS MENUR SURABAYA

Yustina Mafilda Wela¹, Adi Soesiantoro²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

etykmafilda306@gmail.com , adisusiantoro@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan publik kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Puskesmas Menur Surabaya menghadapi tantangan tingginya jumlah pasien sehingga perlu optimalisasi administrasi. Magang ini bertujuan memahami proses administrasi melalui penerapan SIMPUS dan skrining pasien. Metode yang digunakan adalah magang reguler dengan keterlibatan langsung pada pendaftaran, entri data, dan skrining mandiri. Hasil menunjukkan pemahaman praktis mahasiswa terhadap administrasi digital meningkat, meski masih ada kendala seperti keterbatasan petugas, gangguan jaringan, dan kurangnya sosialisasi program. Disimpulkan bahwa optimalisasi SIMPUS dan skrining pasien penting untuk memperlancar layanan, serta mahasiswa perlu pembekalan lebih matang sebelum magang.

Kata Kunci: Administrasi publik, SIMPUS, Skrining pasien, Pelayanan kesehatan, Puskesmas

ABSTRACT

Health public services play a vital role in improving community welfare. Menur Health Center faces challenges due to the high number of patients, requiring administrative optimization. This internship aimed to understand administration through the use of SIMPUS and patient screening. The method was a regular internship with direct involvement in registration, data entry, and self-screening. Results show improved practical understanding of digital administration, though issues remain such as limited staff, network disruptions, and lack of program socialization. It is concluded that optimizing SIMPUS and patient screening is essential to improve healthcare services, and better preparation is needed for students before internships.

Keywords: Public administration, SIMPUS, Patient screening, Healthcare services, Puskesmas

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan salah satu wujud nyata dari kehadiran negara dalam menjamin kesejahteraan masyarakat. Dalam sektor kesehatan, puskesmas berperan sebagai garda terdepan yang memberikan layanan dasar secara merata, terjangkau, dan berkualitas. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, puskesmas tidak hanya fokus pada pelayanan kuratif dan preventif, tetapi juga dituntut untuk memiliki sistem administrasi yang tertib, cepat, dan efisien agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan optimal.

Puskesmas Menur Surabaya merupakan salah satu puskesmas di Kota Surabaya yang telah berupaya mengoptimalkan administrasi pelayanan publik dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan skrining pasien digital melalui laman Sehat Indonesiaku. Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) adalah program yang berfungsi memberikan informasi tentang seluruh fasilitas kesehatan di tingkat fasilitas pertama yaitu Puskesmas. SIMPUS berguna untuk melihat kebutuhan dan kemampuan puskesmas dalam mengelola, mengolah, dan melestarikan data.¹ Kedua sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses pendaftaran, meningkatkan akurasi data, serta memudahkan deteksi awal kondisi pasien sebelum ditangani lebih lanjut.

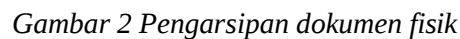
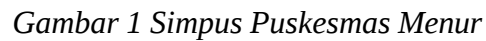
Penerapannya di lapangan tidak terlepas dari berbagai kendala. Jumlah pasien yang tinggi setiap hari sering menimbulkan antrian panjang, sementara keterbatasan petugas serta gangguan jaringan memperlambat alur pelayanan. Selain itu, sosialisasi program inovatif, seperti Cek Kesehatan Gratis (CKG), masih kurang sehingga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Pemeriksaan gratis merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan upaya preventif maupun promotive. Tujuan dari pemeriksaan/deteksi dini adalah untuk menemukan kasus sedini mungkin dan mengidentifikasi faktor resiko sehingga permasalahan kesehatan dapat segera ditangani.² Kondisi ini memperlihatkan adanya tantangan dalam mengintegrasikan sistem digital dengan praktik pelayanan publik di tingkat dasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan magang yang digunakan adalah metode magang reguler dengan penempatan mahasiswa di Puskesmas Menur Surabaya selama 47 hari kerja, terhitung sejak 21 Juli hingga 6 September 2025. Kegiatan dilakukan berdasarkan arahan pembimbing lapangan dan mencakup berbagai aktivitas administrasi pelayanan, seperti pengarsipan dokumen, entri data, pendaftaran pasien melalui SIMPUS, hingga skrining pasien melalui laman Sehat Indonesiaku. Observasi langsung dan praktik administrasi digital menjadi metode utama dalam memperoleh data dan pengalaman magang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan magang, Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan administrasi di Puskesmas Menur Surabaya. Kegiatan tersebut meliputi pengarsipan dokumen fisik di Tata Usaha, entri data laporan ketersediaan, pendaftaran pasien CKG, skrining mandiri melalui laman Sehat Indonesiaku, serta entri data pasien dari SIMPUS.



410



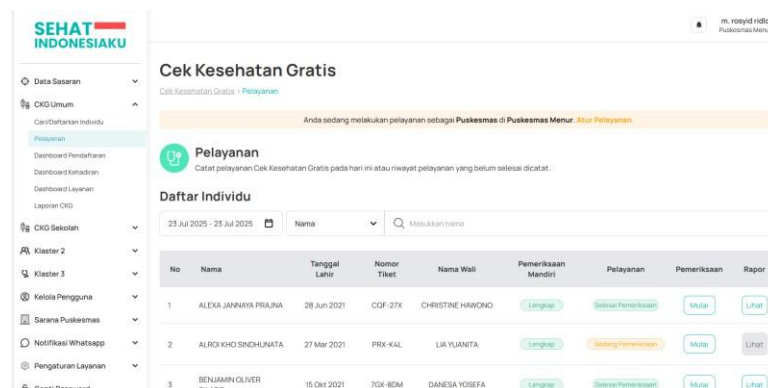
Gambar 3 Skrining Mandiri



Gambar 4 Skrining Peserta CKG

Hasil magang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap administrasi berbasis digital, meskipun masih ditemukan beberapa hambatan teknis. Faktor pendukung antara lain bimbingan dari pembimbing lapangan, staf puskesmas yang kooperatif, serta lingkungan kerja yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan variasi kegiatan, gangguan teknis pada sistem, serta keterbatasan waktu adaptasi. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi SIMPUS dan skrining pasien memberikan manfaat signifikan dalam mempercepat layanan, namun perlu peningkatan kapasitas petugas serta perbaikan infrastruktur digital.

Selain melalui SIMPUS, Puskesmas Menur juga menerapkan sistem skrining pasien melalui laman sehatindonesiaku.kemkes.go.id.



Gambar 4 Sehatindonesiaku.kemkes.go.id

Skrining ini penting untuk mendeteksi kondisi awal pasien sebelum diarahkan ke poli yang sesuai. Mahasiswa magang berkontribusi dalam proses entri data skrining mandiri dan pendaftaran pasien, yang membantu meningkatkan efektivitas pelayanan. Digitalisasi proses ini merupakan langkah penting menuju pelayanan kesehatan yang lebih efisien dan berbasis data.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan magang di Puskesmas Menur Surabaya memberikan pengalaman berharga dalam memahami administrasi pelayanan publik, khususnya melalui penerapan SIMPUS dan skrining pasien digital. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan data, disiplin kerja, serta kemampuan adaptasi di lingkungan pelayanan kesehatan. Namun, keterbatasan teknis dan variasi tugas masih menjadi tantangan. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan variasi penugasan bagi mahasiswa magang, peningkatan pembekalan sebelum magang, serta pemungutan system administrasi digital agar pelayanan publik di puskesmas semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ningrat, R. C. *et al.* *Tinjauan Literatur: Analisis Penggunaan Sistem Informasi*. vol. 13 (2024).

Puspitasari Sugiyanto, E. *et al.* *PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS*.

<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.